

Mengikuti Sunnah Nabi ﷺ Saat Pertama Kali Memasuki Mekkah

Bagi seorang Muslim, pertama kali memasuki Mekkah adalah momen yang menyentuh jiwa. Ini bukan sekadar perjalanan geografis, tetapi safar spiritual menuju pusat tauhid. Di sinilah berdiri Ka'bah—rumah pertama yang dibangun untuk menyembah Allah. Nabi Muhammad ﷺ telah memberi tuntunan dan adab khusus untuk menyambut kota suci ini. Setiap langkah yang dilandasi sunnah dan kekhusyukan menjadi awal dari ibadah yang diterima. Artikel ini menyajikan panduan sunnah Nabi ﷺ saat pertama kali memasuki Mekkah, agar perjalanan haji atau umrah menjadi penuh makna.

Niat dan Bacaan Saat Melihat Ka'bah Pertama Kali

Saat mata memandang Ka'bah untuk pertama kali, seorang Muslim dianjurkan untuk menghadirkan niat yang tulus dan memperbanyak doa. Tidak ada bacaan khusus yang wajib, tetapi para ulama menganjurkan membaca pujian kepada Allah, doa kebaikan dunia-akhirat, dan harapan yang paling dalam. Di momen ini, Allah membuka pintu rahmat dan doa-doa sangat mungkin dikabulkan.

Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhuma berkata bahwa beliau pernah berdoa panjang saat pertama kali melihat Ka'bah, karena diyakini sebagai waktu yang mustajab. Maka, jangan biarkan momen ini lewat begitu saja. Tundukkan pandangan, hadirkan rasa syukur, dan biarkan hati larut dalam khusyuk. Ini bukan momen untuk berswafoto atau sibuk mencari sudut gambar terbaik, tetapi waktu untuk menyambut Allah di rumahnya.

Doa Memasuki Masjidil Haram

Memasuki Masjidil Haram memiliki adab yang agung. Nabi ﷺ mengajarkan untuk melangkah dengan kaki kanan sambil membaca:

“Bismillah, wassalatu wassalamu ‘ala Rasulillah. Allahumma iftah li abwaba rahmatik.”
Artinya: “Dengan nama Allah, semoga salawat dan salam tercurah kepada Rasulullah. Ya Allah, bukakanlah untukku pintu-pintu rahmat-Mu.”

Langkah ini sederhana, tetapi menjadi pembuka pintu spiritual yang luas. Jangan tergesa-gesa. Masuklah dengan tenang, perbanyak istighfar dan dzikir. Rasulullah ﷺ menunjukkan keteladanan dalam memasuki kota suci dengan kepala tunduk, penuh tawadhu. Demikian pula seharusnya setiap Muslim—masuk Mekkah bukan dengan kesombongan, tapi dengan rendah hati.

Panduan Thawaf Qudum bagi Jamaah Haji

Bagi jamaah haji yang menunaikan haji ifrad atau qiran, thawaf qudum merupakan

thawaf penyambutan. Thawaf ini dilakukan sebanyak tujuh putaran mengelilingi Ka'bah, dimulai dari Hajar Aswad dan berakhir di titik yang sama. Laki-laki disunnahkan melakukan idhthiba' (membuka bahu kanan) dan ramal (berjalan cepat) pada tiga putaran pertama.

Setelah thawaf, dianjurkan salat dua rakaat di belakang Maqam Ibrahim, jika memungkinkan. Kemudian meminum air zamzam dan berdoa. Semua ini merupakan bagian dari sunnah Nabi ﷺ dan menjadi pengalaman spiritual pertama di Baitullah. Thawaf qudum bukan hanya gerakan melingkar, tapi ibadah hati yang mengelilingi tauhid dan cinta kepada Allah.

Amalan-Amalan Sunnah Menyambut Kota Mekkah

Selain thawaf qudum, terdapat sejumlah amalan sunnah yang bisa dilakukan saat memasuki kota suci. Di antaranya adalah memperbanyak tahlil, takbir, tahmid, serta menjaga pandangan dan lisan dari hal-hal yang tidak perlu. Sunnah lainnya termasuk memperbanyak doa, bersedekah, dan menjaga niat tetap murni hanya karena Allah. Rasulullah ﷺ memasuki Mekkah dalam keadaan tawadhu, bukan berbangga sebagai pemimpin, tapi sebagai hamba Allah. Ini adalah pelajaran besar: bahwa memasuki kota suci bukan soal identitas atau status sosial, melainkan kesiapan jiwa untuk taat dan sujud sepenuhnya kepada Tuhan.

Menjaga Kekhusyukan dan Adab

Saat berada di kota suci, sangat penting menjaga kekhusyukan dan adab. Jangan berbicara nyaring di dalam Masjidil Haram, hindari sikap yang bisa mengganggu jamaah lain, dan perbanyak dzikir serta doa. Mekkah adalah tempat paling mulia di muka bumi, maka lisan dan hati kita pun harus bersih di dalamnya.

Menghormati tempat suci berarti juga menghormati sesama jamaah. Berilah jalan bagi orang tua, bersabarlah dalam antrian, dan bantu mereka yang kesulitan. Kekhusyukan bukan hanya terlihat saat salat, tapi juga dalam tutur kata, sikap, dan kepedulian terhadap orang lain.

Menjadikan Langkah Pertama sebagai Tonggak Ibadah

Langkah pertama di Mekkah adalah momentum spiritual yang menentukan arah ibadah ke depan. Jika diawali dengan niat ikhlas, kekhusyukan, dan mengikuti sunnah Nabi ﷺ, maka seluruh rangkaian ibadah haji atau umrah akan lebih bermakna. Tanamkan dalam diri bahwa setiap detik di Tanah Suci adalah kesempatan emas yang tak boleh disia-siakan.

Banyak jamaah yang mengatakan bahwa titik balik hidup mereka terjadi di detik pertama saat menatap Ka'bah. Itulah tonggak perubahan sejati: dari kesibukan dunia menuju penghambaan yang hakiki. Maka, jangan hanya datang untuk ritual, tapi hadirkan hati untuk perubahan.

Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that reads "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes a YouTube icon, the channel name "Umrah BersamaMu", the phrase "Official Yotube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button on the left says "Subscribe & Comment".

Umrah
BERSAMAMU

YouTube
Umrah BersamaMu
Official Yotube Video
Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu
www.umrahbersamamu.com

Subscribe & Comment

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!